



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Arus urbanisasi yang begitu pesat berakibat pada laju pertumbuhan penduduk di kota semakin meningkat. Hal ini berakibat pada semakin ketatnya persaingan di berbagai aspek kehidupan di kota. Hal paling mencolok adalah persaingan mendapatkan kesempatan kerja dan peluang berusaha, sehingga terjadi kesenjangan sosial yang tinggi di dalam kehidupan bermasyarakat di perkotaan.

Kesenjangan ini semakin terlihat jelas dengan munculnya berbagai permasalahan kehidupan bermasyarakat di perkotaan. Salah satu contoh adalah munculnya kawasan-kawasan permukiman baru, mulai dari permukiman mewah/elite hingga permukiman kumuh. Perubahan perilaku kehidupan bermasyarakat di perkotaan pun akan semakin berubah-ubah dan bermacam-macam. Permasalahan yang sering timbul di tengah-tengah kehidupan masyarakat kota adalah tingkat pelanggaran hukum yang semakin sering terjadi, baik terhadap hukum pidana maupun perdata. Salah satu bentuk pelanggaran terhadap hukum perdata yang banyak dilakukan oleh sekelompok masyarakat perkotaan adalah pelanggaran terhadap ketentuan pemerintah mengenai garis sempadan sungai.

Beberapa sekelompok masyarakat yang secara sengaja bersama-sama menempati daerah sempadan sungai yang dipergunakan sebagai permukiman. Pemandangan kumuh sering terlihat pada daerah sempadan tersebut, sehingga permasalahan kesehatan masyarakat pun sering terbengkalai.

Dengan minimnya fasilitas penunjang antara lain adalah fasilitas pembuangan sampah, sistem drainase, dan fasilitas MCK, sehingga permasalahan lingkungan dan pencemaran sungai menjadi isu yang sangat dominan di sekitar wilayah tersebut. Salah satu pencemaran air atau penurunan kualitas air adalah karena pembuangan hasil kegiatan manusia berupa limbah bekas cuci atau *laundry*. Permasalahan bencana banjir yang diakibatkan oleh tersumbatnya sungai air dan menyempitnya daerah aliran sungai juga menjadi suatu permasalahan serius yang sering terjadi.



Sungai Pepe yang berada di Kota Surakarta, adalah salah satu sungai yang sebagian daerah sempadan sungainya saat ini telah mengalami alih fungsi. Pencemaran akibat aktifitas masyarakat yang berada disekitar wilayah sempadan sungai Pepe telah mengakibatkan terjadinya pencemaran air di sungai tersebut. Oleh karena itu, diambil judul “*Analisis Sempadan Sungai Pepe Kota Surakarta*”. Tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis terkait kondisi dan penanganan sempadan Sungai Pepe Kota Surakarta.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang terjadi pada Sungai Pepe yang ada saat ini antara lain:

1. Terjadinya okupasi pada daerah sempadan sungai oleh masyarakat sehingga penampang basah sungai menjadi sempit.
2. Sempadan Sungai Pepe yang ada tidak dapat mendukung fungsi sungai sebagaimana mestinya sehingga pada saat terjadi hujan dapat mengakibatkan banjir dan genangan disekitar sungai.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penulisan tugas akhir ini adalah terkait Kondisi eksisting dan pemanfaatan sempadan Sungai Pepe Kota Surakarta.

1.4. Tujuan Penelitian Tugas Akhir

Tujuan Penelitian Tugas Akhir ini antara lain:

1. Menggambarkan kondisi eksisting Sungai Pepe dari Kelurahan Banyuanyar – Kelurahan Sangkrah
2. Melakukan analisa sempadan sungai berdasarkan Peraturan Pemerintah 38 Tahun 2011 tentang Sungai

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari Penelitian Tugas akhir ini adalah sebagai berikut:



a. Bagi Penulis.

Sebagai sarana untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama menempuh studi pada program teknik sipil.

b. Bagi Akademik.

Laporan Tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai sarana tambahan referensi di perpustakaan Universitas Katolik Soegijapranata, terkait dengan permasalahan pada penulisan Tugas Akhir ini.

c. Bagi Pemerintah Kota Surakarta.

Sebagai masukan untuk pemerintah Kota Surakarta dalam rangka menganalisis garis sempadan Sungai Pepe

1.6. Sistematika Penulisan

Pada tugas akhir ini memiliki sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab 1 : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lokasi penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Berisi tentang Analisis Garis Sempadan Sungai Pepe.

Bab 3 : Metode Penelitian

Berisi tentang tinjauan umum, lokasi penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis/kajian.

Bab 4 : Analisis dan Pembahasan

Berisi tentang kondisi Sungai Pepe, alur aliran sungai, fungsi sungai, dan hasil analisa segmentasi Sungai Pepe.

Bab 5 : Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis